

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pakar “Siska-Cov” dikembangkan berbasis web agar dapat digunakan masyarakat umum untuk mendiagnosis awal Covid-19 secara mandiri berdasar gejala pada tiap variannya. Sistem akan dikembangkan menggunakan metode pencarian *Forward Chaining* dan *Ripple Down Rules* sebagai metode akuisisi pengetahuannya. Terdapat beberapa fitur selain fitur diagnosis. Fitur tersebut adalah fitur untuk mencari rumah sakit terdekat dan fitur formulir gejala lain yang dapat digunakan untuk menambah wawasan pakar terkait gejala baru yang mungkin beredar di masyarakat.
2. Pembuatan sistem pakar dimulai dengan melakukan tahapan penilaian. Setelah dinilai layak dikembangkan, penulis mulai mengumpulkan gejala-gejala tiap varian di tahap akuisisi pengetahuan. Ketika pengetahuan tentang gejala Covid-19 sudah terkumpul, penulis melanjutkan membuat basis data, *flowchart* sistem, dan *use case diagram* sistem. Setelah gambaran keseluruhan sistem sudah didapat, sistem mulai dibangun menggunakan metode pencarian *Forward Chaining* dan metode *Ripple Down Rules* sebagai metode akuisisi pengetahuannya. Tujuan penggunaan metode *Ripple Down Rules* tersebut agar kedepannya ketika terdapat perubahan maka pakar dapat mengganti aturan atau gejala sehingga sistem dapat beradaptasi mengikuti perkembangan Covid-19 kedepannya.
3. Pengujian sistem pakar menggunakan kuesioner yang disebar ke 62 responden dari beberapa kategori umur pada Kota Semarang dan Klaten dengan syarat sudah pernah atau sedang terpapar Covid-19 saat mengisi kuesioner. Dari hasil pengolahan data

kuesioner menggunakan SPSS, didapat hasil variabel kuesioner pada penelitian ini yaitu variabel PE, EE, dan PU berkorelasi dengan variabel BI yang menandakan pembuatan sistem pakar diagnosis awal Covid-19 berdasar gejala tiap variannya berhasil.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diterapkan dalam pengembangan lebih lanjut:

1. Menambahkan fitur untuk berkomunikasi dengan dokter sehingga pengguna dapat berkonsultasi lebih lanjut dengan dokter lebih cepat tanpa harus ke rumah sakit terdekat.
2. Menambahkan fitur resep obat dokter elektronik menggunakan QR-Code dengan persetujuan dokter.

